

Lampiran 1. Pemeriksaan Gradasi Pasir

- | | |
|--|-------------|
| 1. Berat cawan kosong | = 225 gram |
| 2. Berat pasir SSD | = 1000 gram |
| 3. Berat pasir + cawan | = 1225 gram |
| 4. Berat pasir + cawan setelah dioven 24 jam | = 1165 gram |

Tabel 1. Hasil Analisis Gradasi Pasir

Saringn No	Berat Tertahan (gram)	Berat Tertahan (%)	Berat Tertahan Komulatif (%)	Berat Lelos Komulatif (%)
3/8 (4,75 mm)	3	0,3	0,3	99,7
8 (2,36 mm)	66	6,6	6,9	93,1
16 (1,18 mm)	109	10,9	17,8	82,2
30 (0,6 mm)	225	22,5	40,3	59,7
50 (0,3 mm)	257	25,7	66	34
100 (0,15)	289	28,9	94,9	5,1
Pan	51	5,1	100	0
Total	1000	100	326,2	Daerah III (pasir agak halus)

$$Modulus Halus Butir (MHB) = \frac{\text{jumlah berat tertahan kumulatif} (\%)}{\text{jumlah berat tertahan} (\%)}$$

$$= \frac{326,2}{100} \\ = 3,262$$

Lampiran 2.Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus (Pasir)

Tabel 2.Hasil Analisis Kadar Air Agregat Halus (Pasir)

Uraian	Sampel 1
Pasir jenuh kering muka (B ₁)	500 gr
Pasir setelah keluar oven (B ₂)	463 gr
Kandungan air (B ₁ -B ₂)	37 gr
Kadar air {(B ₁ -B ₂)/B ₂ }×100%	7,991%

a. Kandungan air

→ Berat pasir jenuh kering muka = berat pasir kering tumbuh

Lampiran 3.Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan AirAgregat Halus (Pasir)

Tabel 3, Hasil Analisis Berat Jenis Agregat Halus (Pasir)

Uraian	Berat
Berat piknometer berisi pasir dan air (B_t)	980 gr
Berat pasir setelah kering dioven 24 jam (B_k)	476 gr
Berat piknometer berisi air (B)	688 gr
Berat pasir keadaan jenuh kering muka (SSD)	500 gr

a, Berat jenis curah (*bulk specific gravity*)

$$= \frac{B_k}{B + SSD - B_t} = \frac{476}{688 + 500 - 980} = 2,288$$

b, Berat jenis jenuh kering muka (*saturated surface dry*)

$$= \frac{SSD}{B + SSD - B_t} = \frac{500}{688 + 500 - 980} = 2,403$$

c, Berat jenis tampak (*apparent specific gravity*)

$$= \frac{B_k}{B + B_k - B_t} = \frac{476}{688 + 476 - 980} = 2,586$$

d, Penyerapan air agregat halus (pasir)

$$SSD - B_k = 500 - 476 = 24$$